

PENGEMBANGAN LKPD MENGIDENTIFIKASI NILAI-NILAI DAN ISI YANG TERKANDUNG DALAM TEKS HIKAYAT BERBASIS CERITA RAKYAT OKU TIMUR

Mukhammad Yoga Prakasa^{1*}, Dedi Mardiyansah², Fisnia Pratami³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nurul Huda, OKU Timur

Email:

yogamukh@gmail.com

bangeded@stkipnurulhuda.ac.id

fisniapratami@stkipnurulhuda.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah *LKPD Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Teks Hikayat Berbasis Cerita Rakyat OKU Timur*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan menurut Sugiyono pada level satu yang berisi lima tahapan untuk menghasilkan sebuah produk. Lima tahapan yang dilakukan yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi yang dibuat dengan skala *likert* dan kuisisioner/angket yang digunakan untuk menilai dan mengumpulkan data mengenai kevalidan produk yang dikembangkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan mencari rata-rata skor skala *likert* berdasarkan hasil analisis data dari ahli/pakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) telah berhasil dikembangkan produk bahan ajar berupa *LKPD Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Hikayat OKU Timur*, (2) berdasarkan penilaian beberapa aspek oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi yang telah dilakukan, produk memperoleh penilaian dengan presentase validasi ahli materi 73,6%, validasi ahli media 80,0%, dan validasi ahli praktisi 98,0%.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Hikayat, Cerita Rakyat*

1. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa (Slamet, 2007: 6). Tata bahasa, kosa kata, dan sastra disajikan dalam konteks yaitu dalam kaitannya dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan, bukan sebagai pengetahuan tata bahasa, teori pengembangan kosakata, teori sastra sebagai pendukung atau alat penjelas. Pendidikan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah diharapkan agar peserta didik mampu untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut memerlukan bahan ajar untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan bahan ajar membuat guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Bahan Ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran, misalnya buku pelajaran, modul, handout, LKPD, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya (Prastowo, 2011:17) Bahan ajar pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.

Selama ini, umumnya bahan ajar yang tersedia masih belum menyentuh secara khusus tiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, bahan ajar yang memuat unsur-unsur kebudayaan lokal tentu dibutuhkan selain untuk melestarikan budaya daerah, belajar dari lingkungan sendiri tentu lebih efektif untuk mengembangkan pengetahuan siswa. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik (Prastowo, 2011:204). Dalam hal ini tugas-tugas tersebut sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan tugas-tugas praktis. Tugas-tugas teoritis misalnya tugas membaca sebuah artikel tertentu, kemudian membuat resume untuk dipresentasikan. Tugas-tugas praktis dapat berupa praktikum secara kelompok misalnya dengan pergi ke pasar untuk survey harga-harga sayur di pasar (Majid, 2002:176).

Cerita rakyat merupakan salah satu materi dalam bahan ajar SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7. KD 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis dan 4.7 menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca. Cerita rakyat adalah sebagian kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia. Pada umumnya, cerita rakyat mengisahkan tentang suatu kejadian di suatu tempat atau asal-muasal suatu tempat. Kurangnya minat masyarakat terutama generasi muda pada kebudayaan daerah sendiri membuat cerita rakyat lokal semakin jarang diketahui. Dengan hal demikian, upaya yang bisa dilakukan untuk mempertahankan budaya rakyat lokal yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang paling pokok bagi manusia, pendidikan sangatlah berperan bagi manusia, karena melalui pendidikan manusia banyak memperoleh pengetahuan, mendapatkan wawasan yang sangat luas dan mengembangkan kemampuan kreativitas yang dimiliki dan mengubah hal-hal baru untuk ke arah yang lebih baik.

Penelitian yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar sebelumnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian tersebut di antaranya adalah penelitian Ana Juwita, dkk. (2017) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis Cerita Rakyat Asal Usul Way Linti dan Asal Usul Kuto Bumi” menyimpulkan bahwa (1) telah berhasil dikembangkan buku berupa materi ajar sastra cerita rakyat asal usul Way Linti dan asal usul Kuto Bumi dengan judul buku “Apresiasi Legenda Asal Usul Way Linti dan Asal Usul Kuto Bumi”, dan (2) hasil penelitian kelayakan buku materi ajar secara keseluruhan dinyatakan “Sangat layak” oleh penilaian 1 ahli materi, 3 guru bahasa dan sastra Indonesia, dan 30 siswa smp kelas VII dari 3 sekolah 10 siswa yaitu SMP Negeri Parduka, SMP Negeri 01 Ambarawa, dan SMP negeri 1 Pringsewu. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan cerita rakyat lokal sebagai basis pengembangan bahan ajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya sebatas rancangan produk tidak sampai diujikan kepada siswa secara langsung. Selanjutnya penelitian dari Shakti Abdillah Pratama, dkk. (2021) tentang Pengembangan

LKPD Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Komerling di SMP. Pengembangan tersebut menghasilkan produk berupa Lembar kegiatan peserta didik kelas VII dengan materi pembelajaran menulis teks narasi berbasis kearifan lokal masyarakat Komerling.

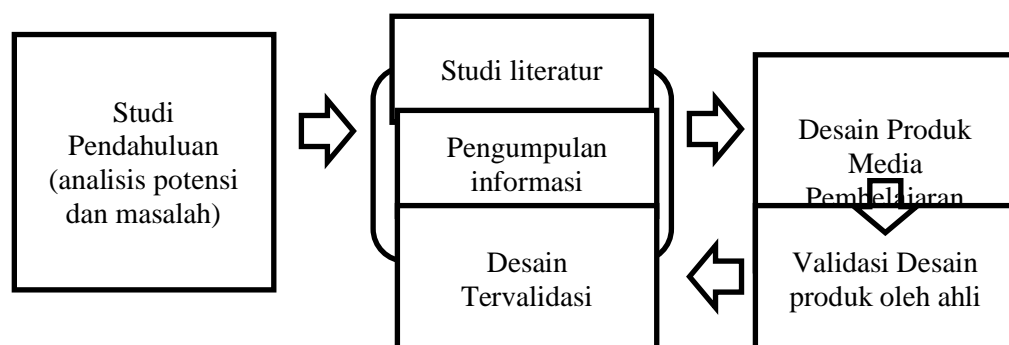
Pada pengembangan keli ini peneliti mengembangkan lembar kegiatan peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat berbasis cerita rakyat OKU Timur ini diharapkan mampu memberikan dampak positif serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerita rakyat (hikayat) dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya daerah lokal OKU Timur.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (*R&D*) yang diadaptasi dari Sugiyono level 1 karena peneliti hanya membuat rancangan produk. Penelitian pendahuluan ini dilakukan SMK Negeri 1 Semendawai Suku III, SMK PGRI 2 Belitang, dan MA Subulussalam 2 Sriwangi. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa LKPD Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
2. Lembar kegiatan ini berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tuga sesuai dengan kompetensi dasar mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat.
3. Lembar kegiatan ini digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X semester I selama dua jam pelajaran. Lembar kegiatan ini digunakan sebagai pendamping buku paket yang digunakan dalam pembelajaran terkait pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat.
4. Lembar disusun dengan struktur judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas, langkah kerja, dan evaluasi.

Penelitian pengembangan ini mengadaptasi tahapan dalam model penelitian dan pengembangan Sugiyono level satu yang dilaksanakan dalam lima tahapan hingga menghasilkan LKPD yang layak. Tahapan-tahapan penelitian level satu dikelompokkan dalam tahapan utama yaitu studi pendahuluan, pengembangan dan evaluasi. Tahapan tersebut kemudian diuraikan dalam langkah-langkah berupa (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain.



Gambar langkah penelitian Research and Development (R&D) level 1. (Sugiono, 2016: 40)

1. Penelitian diawali dengan adanya potensi dan masalah berdasarkan pelaksanaan pembelajaran serta wawancara kepada guru mengenai LKPD saat ini.
2. Setelah potensi dan masalah didapatkan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.
3. Setelah produk terencana maka langkah selanjutnya adalah desain produk. Desain produk yang dimaksud adalah desain produk awal yang akan divalidasi, hasil dari analisis potensi dan masalah, serta pengumpulan informasi.
4. Validasi desain adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk tersebut layak atau tidak. Validasi desain dilakukan oleh satu ahli media, satu ahli materi, dan satu ahli praktisi.

Tabel Konversi Penilaian Pengembangan LKPD

Rentan Skor	Kriteria
0%— 20%	Tidak Layak
21%— 40%	Kurang Layak
41%— 60%	Cukup Layak
61%— 80%	Layak
81%— 100%	Sangat Layak

5. Setelah desain produk tervalidasi, akan dilakukan revisi. Data hasil uji coba akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi produk sehingga menghasilkan produk akhir berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Cerita Rakyat OKU Timur yang layak diujikan ke siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah LKPD *Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Hikayat OKU Timur*. Tahap-tahap penyusunan berupa LKPD adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket dengan guru SMK N Semendawai Suku III, SMK PGRI 2 Belitang, dan MA Subulussalam 2 Sriwangi diperoleh permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah seperti belum tersedianya LKPD hasil buatan guru serta tidak tersedia pula buku

mengenai cerita rakyat OKU Timur di perpustakaan sekolah. saya memberi solusi penyusunan LKPD khususnya pada materi mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat.

Pada tahap pengumpulan data diawali dengan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dilanjutkan dengan pengisian angket oleh guru. Selanjutnya, peneliti mulai mengidentifikasi dan mengumpulkan materi yang dibutuhkan untuk menyusun LKPD sesuai dengan kebutuhan.

2. Desain Produk

Mendesai produk dilakukan dengan pengkajian materi. materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat, kemudian ditentukan indikator dan tujuan pembelajaran yang dipilih sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta menentukan cerita rakyat OKU Timur yang akan divariasikan ke dalam LKPD. Setelah materi dipilih kemudian merancang LKPD.

Proses pembuatan LKPD menggunakan basis cerita rakyat OKU Timur yang digunakan pada materi mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat). Langkah-langkah penyusunan desain produk LKPD ini diantaranya adalah menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum K13. Kertas yang digunakan adalah kertas HVS dengan ukuran B5. Ukuran dan *font* yang digunakan adalah 12 (*Times New Roman*) dengan spasi 1,15. Adapun desain produk pengembangan terdiri dari *cover* depan dan belakang, kata pengantar, pendahuluan, sistematika LKPD, daftar isi, peta konsep, halaman isi LKPD, evaluasi, kunci jawaban evaluasi, *refleksi*, glosarium dan daftar pustaka. Halaman isi LKPD terdiri dari cerita rakyat OKU Timur yang telah divariasikan kedalam ringkasan materi, contoh soal beserta langkah penyelesaian dan juga tugas.

3. Validasi Desain Produk oleh Ahli

Validasi produk dilakukan setelah pembuatan produk selesai. Validasi dilakukan oleh total tiga orang validator dari tiga macam ranah validasi, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media, dan validasi ahli praktisi. Berdasarkan penilaian beberapa aspek oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi yang telah dilakukan, produk memperoleh penilaian dengan presentase validasi ahli materi 73,6%, validasi ahli media 80,0%, dan validasi ahli praktisi 98,0%.

4. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah melalui tahapan validasi semua instrumen yang berkaitan dengan produk penelitian pengembangan. Revisi didasarkan pada komentar, tanggapan, kritik dan saran yang telah diperoleh dari validator yang mana revisi merujuk pada bagian-bagian kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada LKPD.

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli seperti validasi ahli materi, validasi ahli media, dan validasi ahli praktisi diperoleh hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Jumlah jawaban per aspek	Jumlah nilai per aspek	Persentase validasi per aspek	Kriteria
Kualitas isi	26	35	74	Layak

Penyajian	16	20	80	Layak
Cerita rakyat	12	15	80	Layak
Bahasa	21	25	84	Sangat Layak
Jumlah total	70	95	318	
Persentase	73,6%			
Kriteria	Layak			

Tabel Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Jumlah jawaban per aspek	Jumlah nilai per aspek	Persentase validasi per aspek	Kriteria
Tampilan	31	35	88	Sangat Layak
Konsistensi	8	10	80	Layak
Penggunaan huruf	14	20	70	Layak
Kriteria fisik	11	15	80	Layak
Jumlah total	64	80	318	
Persentase	80 %			
Kriteria	Layak			

Tabel Hasil Penilaian ahli praktisi

Berdasarkan hasil validasi di atas maka dapat diperoleh presentase rata-rata sebagai berikut.

Aspek	Jumlah jawaban per aspek	Jumlah nilai per aspek	Persentase validasi per aspek	Kriteria
Kelayakan isi	191	195	97,9	Sangat Layak
Penyajian	25	25	100	Sangat Layak
Cerita rakyat	15	15	100	Sangat Layak
Bahasa	20	20	100	Sangat Layak
Jumlah total	251	255	397,9	
Persentase	98 %			
Kriteria	Sangat Layak			

Hasil skor persentase nilai yang didapat dari ketiga validator di atas kemudian dikonversikan dalam kelompok kategori penilaian menurut (Sunarto dan Riduan, 2009:23) seperti tersaji dalam tabel 11 berikut.

Tabel Konversi Penilaian Pengembangan LKPD

No	Validator Ahli	Persentase
1	Materi	73,6%
2	Media	80,0%
3	Praktisi	98,0%
Persentase rata-rata		89,5 %
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan kriteria persentase di atas maka dapat diketahui bahwa *LKPD Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Hikayat OKU Timur* dapat dikatakan “Sangat Layak”.

5. KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar berupa lembar kegiatan peserta didik dilakukan dengan lima tahap. Produk lembar kegiatan peserta didik disusun setelah menganalisis potensi dan masalah mengenai pentingnya bahan ajar berupa *LKPD Mengidentifikasi Nilai-Nilai dan Isi yang Terkandung dalam Hikayat OKU Timur*. Peneliti juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Produk disusun dengan urutan halaman sampul, kata pengantar, pendahuluan, sistematika LKPD, daftar isi, peta konsep, materi, evaluasi, kunci jawaban, refleksi, glosarium, dan daftar pustaka. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Setelah divalidasi produk direvisi hingga terbentuklah produk akhir dari penelitian pengembangan berupa bahan ajar cetak berukuran B5 dengan judul *Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam hikayat OKU Timur*. Produk ini memuat materi mendeskripsikan nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks hikayat dan menceritakan kembali hikayat yang didengar dan dibaca.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Nurul Huda dan TIM penelitian yang telah berupaya sekuat tenaga demi kesuksesan penelitian ini.

Referensi

- Ana Juwita, Edi Suyanto, Munaris (2017). Pengembangan Materi Sastra Berbasis Cerita Rakyat Asal Usul Way Linti dan Asal Usul Kuto Bumi. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia J-Symbol*, 5(3).
- Majid. (2002). *Mendidik dengan Cerita*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Diva Press.

- Riduwan, S. dan. (2009). *Pengantar Statistika*. Alfabeta.
- Shakti Abdillah Pratama, Herni Fitriani, Fisnia Pratami. (2021). Pengembangan LKPD Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Komerling Di SMP. *Seulas Pinang Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- St. Y. Slamet. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.